

PENGUNAAN VIDEO YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SAAT PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Novela Aditiya¹, Andi Prastowo²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

¹ 121204081014@student.uin-suka.ac.id, ² andi.prastowo@uin-suka.ac.id

Abstrak

Pembelajaran daring pada masa covid 19 membuat perubahan pada proses pembelajaran. Kreativitas guru menyampaikan materi pembelajaran berguna meningkatkan motivasi dalam belajar, dan peserta didik memiliki minat belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan penggunaan video youtube pada pembelajaran tematik saat pembelajaran daring untuk menstimulus minat belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di SDN 7 Koba. Data didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan video youtube pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat belajar siswa, implementasi pembelajaran tematik dengan menggunakan video pembelajaran memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik di kelas rendah atau di kelas tinggi. Jaringan internet dan kuota internet menjadi kendala yang dihadapi dalam penggunaan media video. Penentuan media video yang menarik dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami menjadi kendala yang dihadapi oleh guru, tetapi dapat dihadapi dengan meningkatkan kreativitas guru dalam pembuatan video pembelajaran.

Kata Kunci: Video Youtube; Minat; Tematik; Sekolah Dasar; Pembelajaran Daring.

Abstract

Online learning during covid 19 makes changes to the learning process. The creativity of teachers conveying useful learning materials increases motivation in learning, and learners have an interest in learning. The purpose of this study is to reveal the use of youtube videos in thematic learning during online learning to stimulate the learning interests of learners. research is a type of qualitative research with a case study approach conducted in SD 7 Koba. Data is obtained from observations and interviews. The results of this study are that the use of youtube videos on thematic learning can increase students' learning interest, thematic learning implementation by using learning videos makes it easier to convey learning materials to learners in low grades or in high classes. internet network and kouta internet become obstacles faced in the use of video media. The determination of interesting video media and the use of easy-to-understand language becomes an obstacle faced by teachers but can be faced by increasing the creativity of teachers in making learning videos.

Keywords: Youtube Video; Interests; Thematic; Elementary school; Online Learning.

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi pada awal tahun 2020 membuat banyak sistem pembelajaran yang berubah, pelaksanaan proses pembelajaran daring berubah dalam pelaksanaan dan metode pembelajaran yang sebelumnya terjadi dipembelajaran luring. Pembelajaran melalui daring ini membuat guru harus merubah model pembelajarannya, baik itu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Pada awal pembelajaran daring banyak kejadian yang terjadi, guru hanya memberikan kepada peserta didik tugas yang dilihat dari buku pembelajaran tematik. Tantangan dan hambatan proses pembelajaran jarak jauh (daring) menjadi hal berbeda dengan tantangan dan hambatan yang biasanya dilakukan secara langsung (tatap muka). Adaptasi dengan perubahan yang terjadi dapat dihadapi oleh guru dan peserta didik. Guru harus berkerja lebih ekstra agar peserta didik menekuni materi yang disampaikan dengan model pembelajaran daring. Alat dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat memudahkan guru agar informasi yang disampaikan mudah dipahami peserta didik (Kuncahyono, 2017).

Pembelajaran jarak jauh merupakan interaksi guru dan peserta didik yang menggunakan media dalam berkomunikasi. Media komunikasi yang digunakan aplikasi internet dengan kata lain melalui pembelajaran daring (Haryani & Sari, 2021). Materi pembelajaran dapat disampaikan menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan merangsang keingintahuan untuk menemukan pengetahuan baru (Rahmawati et al., 2021). Media bermanfaat untuk alat penghubung menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, dalam pendidikan media pembelajaran bermanfaat untuk keperluan pembelajaran membantu peserta didik memahami, mengetahui, dan mengenali pesan yang akan disampaikan dalam materi pembelajaran (Suryana & Hijriani, 2021).

Pemilihan media pembelajaran yang tepat saat melaksanakan pendidikan dengan jarak jauh menjadi hal utama yang diperhatikan oleh guru. Media pembelajaran secara daring dapat berperan mengirimkan pesan tanpa bertemu langsung dengan e-mail, telepon, dan *virtual class* yang dapat menampilkan pesan online, *video call*, pesan suara, animasi, dan pertemuan tanpa bertemu secara langsung (Ma'ruufah et al., 2021). Media pembelajaran berfungsi menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan media pembelajaran dapat ditentukan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan meningkatkan motivasi dalam belajar. Media video menjadi alternatif yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh. Media video menstimulus perasaan, mengembangkan pikiran, ide, gagasan, pesan, serta informasi secara audio visual korespondensi peserta didik (Herani, 2021). Pemilihan video disesuaikan dengan sarana, prasarana yang dimiliki sekolah, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dipelajari (Hadi, 2017).

Dalam penggunaan video pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menerima konsep pembelajaran, solusi yang sering dilakukan dengan memberikan media video pembelajaran (Parlindungan et al., 2020). Pembelajaran yang dilakukan pada saat ini menggunakan pembelajaran tematik yang melibatkan pengalaman peserta didik secara langsung materinya disajikan berdasarkan tema, dan subtema yang di dalam tema dan subtema terdiri dari kumpulan mata pembelajaran yang berguna untuk kehidupannya (Famaney & Wardani, 2021).

Student center learning menjadi sistem pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran tematik. Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran agar pembelajaran yang disampaikan menarik dan suasana kelas lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembaharuan dalam dunia pendidikan terutama pada tingkat sekolah dasar untuk mengintegrasikan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menggunakan tema yang dipecahkan menjadi subtema dan kegiatan pembelajaran (Nila et al., 2021).

Pembelajaran daring menjadi hal yang baru dalam dunia pendidikan, tetapi dengan perkembangan teknologi digital pada saat ini membantu guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Komunikasi yang dilakukan tanpa adanya kehadiran fisik secara langsung di ruang kelas, dibiasakan dengan komunikasi antara guru dan peserta didik dilakukan di ruang-ruang kelas virtual. Perkembangan dan kemajuan produk teknologi digital sangat membantu untuk mentransfer informasi sejauh apapun, kapanpun, dan dimanapun (Namira, 2021).

Dalam proses pembelajaran daring guru dan peserta didik memerlukan jaringan internet yang bagus, serta memerlukan kuota agar bisa menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam menggunakan aplikasi yang disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki seperti *google classroom*, *e-learning*, *zoommeeting*, dan *whatsapp group* (Dewi, 2020). Sarana, prasana, dan pengelolaan kerja sama dari berbagai elemen melalui perubahan dapat terwujudnya rasa saling mendukung untuk tercapainya pembelajaran daring (Harahap et al., 2021).

Namun walaupun pembelajaran yang dilakukan melalui jarak jauh (daring), terdapat solusi yang terbaik agar proses pembelajaran daring dapat terlaksanakan tanpa bertatap muka dengan bertemu di ruang kelas yang sama. Menurut penelitian sebelumnya, proses pembelajaran melalui daring tidak terjadi penurunan secara signifikan dengan memanfaatkan media video pembelajaran, penggunaan video youtube membantu dalam menerima informasi pesan serta meningkatkan minat belajar (Arianta et al., 2021). Proses pembelajaran daring memerlukan tanggung jawab atas kewajiban yang harus dilakukan, kemandirian dalam belajar dan ketekunan untuk mendapatkan pengetahuan baru, karena tidak dikontrol oleh guru secara langsung (Amalia & Fatonah, 2020). Minat belajar adalah perasaan yang muncul terhadap materi pembelajaran yang dikuasai, sukai, dan tertarik untuk mempelajari materi diajarkan, terjadi peningkatan minat belajar dan hasil belajar selama kegiatan pembelajaran (Pratiwi & Bernard, 2021). Minat belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam menjelaskan materi yang ingin disampaikan, pemanfaatan media meningkatkan motivasi untuk menelaah informasi yang diberikan dan informasi materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 7 Koba bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan WhatsAap Grup (WAG) dan menggunakan media dalam menyampaikan materi yaitu video pembelajaran.

Penelitian mengenai media video pembelajaran secara daring telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian sebelumnya, yakni video pembelajaran bermanfaat pada mata pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar saat pandemi covid 19 bertujuan untuk mengetahui pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar selama pandemi covid 19 menggunakan media video pembelajaran dalam pelaksanaannya (Herani, 2021). Penelitian sebelumnya penggunaan media video pembelajaran daring di kelas V untuk peningkatan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Karangtengah tahun 2020/2021 (Novita et al., 2019). Penelitian lainnya efektivitas penggunaan media video pembelajaran dilaksanakan di sekolah dasar berdasarkan perspektif pendidik selama masa pandemi covid 19 (Ridha et al., 2021). Penelitian masih sedikit dilakukan, yakni penggunaan media video youtube saat pembelajaran daring pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya, media video berguna menjelaskan materi pembelajaran yang tingkat pemahamannya sangat sulit dimengerti. Media video pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Video pembelajaran menyampaikan materi pembelajaran, jika materi pembelajaran yang kurang dipahami dapat diputar berulang kali sampai peserta didik dapat menerima informasi yang disampaikan dalam penjelesan video pembelajaran. Sistem pembelajaran daring yang berubah, karena masa pandemi dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai alat membantu guru dalam mengajar (Ridha et al., 2021). Berdasarkan realita yang terjadi pelaksanaan pembelajaran melalui daring, meningkatkan kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik yang ada pada diri peserta didik, kemampuan memahami yang berbeda dalam menerima informasi yang disampaikan dan fasilitas

yang dimiliki oleh guru dan sekolah. Penggunaan video pembelajaran dapat disampaikan guru menggunakan WAG, video dapat diputar berkali-kali sampai materi yang diberikan dapat dipahami isinya. Sehingga guru tidak perlu khawatir apabila pesan yang disampaikan di WAG kurang dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengkaji tentang penggunaan video youtube pada pembelajaran tematik di sekolah dasar pada saat pembelajaran daring. Tujuan penelitian yang dilakukan di SDN 7 Koba untuk mengungkapkan bagaimana penggunaan video youtube pada pembelajaran tematik saat pembelajaran daring untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan mengacu pada pendekatan kualitatif deskriptif metode studi kasus untuk mendeskripsikan penggunaan video pembelajaran selama proses pembelajaran daring di SDN 7 Koba. Informasi dalam penelitian ini didapatkan dengan pengumpulan data dari hasil observasi yang dilakukan selama 3 minggu, yakni pada tanggal 11-31 Oktober 2021, dan wawancara yang dilakukan melalui whatsapp pada tanggal 25-26 Oktober 2021.

Sumber data didapatkan dari dua data, yakni data primer didapatkan dari empat informan guru yang menggunakan media video selama kegiatan pembelajaran untuk mengungkapkan penggunaan video youtube pada pembelajaran tematik saat pembelajaran daring untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, dan data sekunder ditemukan dari jurnal penelitian sebelumnya. Empat sumber informan dalam penelitian terdiri dari guru sekolah dasar di kelas rendah dan guru sekolah dasar di kelas tinggi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, karena informan-informan tersebut telah menggunakan media video youtube pada saat proses pembelajaran daring.

Penelitian dilaksanakan di SDN 7 Koba yang berada di jalan raya Desa Nibung Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung. Data yang didapatkan dari informan melalui wawancara secara langsung dan via whatsapp. Hasil informasi melalui tiga tahapan. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan informasi yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Media Video Youtube

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SDN 7 Koba menerapkan pembelajaran *blended learning*. Siswa dibagi menjadi dua sesi. Apabila sesi pertama melaksanakan proses pembelajaran dengan tatap muka, maka sesi kedua melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dari rumah, sedangkan sesi kedua melaksanakan proses pembelajaran dengan tatap muka (luring), maka sesi pertama melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dari rumah atau pembelajaran daring. Kegiatan belajar yang dilakukan secara daring, guru setiap kelas dan guru mata pelajaran melakukan kegiatan interaksi dan komunikasi menggunakan whatsapp grup, dan materi yang disampaikan menggunakan media video pembelajaran. Guru memberikan video dengan mengirim link youtube kepada peserta didik, kemudian video pembelajaran berupa informasi materi yang akan dipelajari pada jam pembelajaran berlangsung (Informan Ibu SK hari Senin, 25 Oktober 2021). Penerapan media video pembelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, seperti penyesuaian waktu, bahasa yang digunakan dapat dipahami, materi yang disampaikan sesuai dengan pembelajaran tematik. Video pembelajaran dapat dibuat semenarik mungkin agar siswa mempunyai keinginan untuk menontonnya. Guru memilih referensi penggunaan video pembelajaran yang ada di youtube dan dapat disesuaikan dengan tema yang dipelajari (Informan Ibu IK hari Selasa, 26 Oktober 2021).

Pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan kognitif peserta didik serta mengembangkan psikomotorik, dengan penyajian video yang menarik dapat merangsang kreativitas peserta didik. Guru dapat membuat video pembelajaran dengan mengaitkan dengan keadaan sesuai dengan lingkungan peserta didik. Merancang media pembelajaran dapat disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang untuk mengembangkan kreatif, inovatif, sehingga memudahkan memahami materi pembelajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran (Sukarini & Manuaba, 2021). Proses pembelajaran tematik bersifat fleksibel guru memadukan beberapa mata pembelajaran yang ada topik tema pembelajaran dikaitkan dengan keadaan di lingkungan peserta didik dan lingkungan sekolah, sehingga pemahaman materi siswa berdampak pada kebermaknaan, holistik, dan bahkan meningkatkan minat belajar (Suswandari, 2021).

Media video pembelajaran bermanfaat dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru tidak perlu khawatir jika peserta didik tidak mendapatkan penyampaian informasi secara langsung. Indikator materi pembelajaran yang menugaskan siswa melakukan kegiatan percobaan, maka guru dapat mencontohkan dengan video pembelajaran (Herani, 2021). Implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dilakukan berjalan dengan lancar, tetapi perlu adanya kerja sama yang baik dengan wali murid (Dewi, 2020). Berdasarkan keterangan di atas bahwa penggunaan media video dapat dilakukan dengan guru membuat media videonya ataupun guru dapat mencari referensi video yang ada di youtube. Berguna untuk bahan ajar dan media yang membantu menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam memahami isi materi pembelajaran, guru dapat menyesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki.



Gambar 1. Media Video di SDN 7 Koba



Gambar 2. Media Video di SDN 7 Koba



Gambar 3. Aktivitas Kegiatan Belajar dengan Media Video di SDN 7 Koba



Gambar 4. Aktivitas Kegiatan Belajar dengan Media Video di SDN 7 Koba

Minat Siswa dalam Penggunaan Media Video Youtube

Dalam penerapan pembelajaran tematik dengan media video youtube dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran daring, media video pembelajaran dapat diberikan di kelas rendah maupun di kelas tinggi (Observasi hari Jumat 15 Oktober 2021). Peserta didik di kelas rendah melakukan proses pembelajaran daring dengan didampingi dan dipantau oleh orang tua, proses pembelajaran yang dilakukan di WAG dengan menggunakan metode video pembelajaran yang link-nya youtube dikirimkan oleh guru ke peserta didik. Penggunaan media video pembelajaran untuk menyampaikan isi materi dari tujuan pembelajaran di SDN 7 Koba terjadi peningkatan minat belajar pada diri peserta didik (Informan Ibu SW hari Selasa, 26 Oktober 2021). Peserta didik kelas tinggi proses pembelajaran daring dapat dipantau oleh orang tua, karena di kelas tinggi peserta didik sudah memahami penggunaan gadget dan cara interaksi serta berkomunikasi dengan baik melalui WAG. Guru melihat minat belajar yang muncul dari respon yang diberikan di WAG serta peserta didik mengirimkan tugas lebih cepat dibandingkan dengan guru menyampaikan materi pembelajaran melalui *chat* WAG dan *voice note* (Informan Ibu D hari senin, 25 Oktober 2021).

Media video pembelajaran lebih efektif digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang berguna sebagai alat untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru saat proses pembelajaran (Prehanto et al., 2021). Penggunaan media video membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan berfungsi untuk merangsang keingintahuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Rahmawati et al., 2021).

Penerapan media video di kelas rendah dapat efektif apabila adanya peran orang tua, karena siswa di kelas rendah perlu dilakukan pendampingan dalam memahami materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Komunikasi dan kerja sama orang tua serta guru dalam mewujudkan kemandirian belajar selama pembelajaran daring harus berjalan secara baik (Nila et al., 2021). Media video berfungsi membantu peran guru menyampaikan materi pembelajaran yang sulit dijelaskan dengan menggunakan tulisan dan membutuhkan video secara langsung dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. (Novita et al., 2019).

Media video youtube yang diterapkan di sekolah dasar dapat merangsang rasa keingintahuan untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Dengan hal tersebut peserta didik memiliki minat dalam belajar. Video pembelajaran dapat mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran daring (Sofianah, 2020). Penyampaian yang teratur, gaya bahasa yang mudah dipahami, serta pemilihan gambar dan animasi dalam video pembelajaran memberikan efek positif terhadap motivasi peserta didik dalam belajar di saat pembelajaran daring ini. Minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi dari faktor internal, yakni rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan ketertarikan untuk menyimak pembelajaran. Faktor eksternal, yakni sarana prasarana, guru, dan orang tua peserta didik (Mesra et al., 2021).

Berdasarkan keterangan di atas bahwa proses pembelajaran di SDN 7 Koba menggunakan media video. Media video dapat meningkatkan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran belajar, pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Peserta didik mempunyai minat dalam belajar dan memudahkan memahami isi materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kendala dalam Proses Pembelajaran Tematik dengan Media Video Youtube

Kegiatan proses pembelajaran tematik dengan media video memiliki beberapa kendala, yakni koneksi internet yang apabila listrik mati, maka koneksi internet terganggu atau cuaca yang buruk mengakibatkan koneksi internet menjadi terhambat, peserta didik tidak memiliki kuota internet, guru harus membuat video pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, seperti video harus menarik, bahasa yang digunakan dapat dipahami dan dimengerti. Hal ini memerlukan waktu guru dalam membuat videonya (Observasi hari Kamis, 22 Oktober 2021). Guru menjadikan video pembelajaran yang ada di youtube sebagai sumber bahan ajar dan alat media membantu dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Pada penelitian sebelumnya kendala yang terjadi dalam penggunaan media video yaitu sinyal seluler yang bermasalah. Kuota internet karena kebanyakan dari orang tua peserta didik tidak memiliki dana dalam membelikan kuota dan gawai yang lelet (Ridha et al., 2021). Walaupun pemerintah sudah memberikan kuota gratis, tetapi upaya hanya dapat digunakan untuk aplikasi-aplikasi tertentu.

Pada penelitian sebelumnya kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring, yakni tidak adanya interaksi sosial secara langsung antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan isi materi, menyampaikan materi dengan video pembelajaran tidak seperti menyampaikan secara langsung. Banyak diantara peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan, perkembangan afektif merosot, seperti etika, moral (Qurrotaini et al., 2020). Kendala yang dihadapi dapat mengakibatkan minat belajar yang berkurang (Rosnaeni & Prastowo, 2021). Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dengan memanfaatkan perkembangan media.

Pendampingan orang tua mendampingi anak sangat dibutuhkan dalam menentukan ketercapaian kegiatan pembelajaran jarak jauh, kesiapan dalam menghadapi permasalahan yang jika orang tua tidak siap, pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif (Wuladari et al., 2020), maka peserta didik akan sulit mengikuti pembelajaran walaupun guru telah menggunakan media pembelajaran semenarik mungkin.

Kendala yang dihadapi oleh peserta didik tidak semua siswa memiliki keadaan ekonomi yang sama sebagian orang tuanya tidak mempunyai gawai, tetapi kendala yang terjadi berdasarkan penelitian dan hasil informasi dari informan, kendala yang dihadapi di SDN 7 Koba pada kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media video, yakni koneksi internet yang kurang baik, serta tidak adanya kuota internet, guru harus membuat media video pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk menontonnya. Solusi yang dilakukan oleh guru agar tidak menyita waktu dalam pembuatan video pembelajaran, maka guru harus memilih video pembelajaran yang ada di youtube, dengan ketentuan penggunaan bahasa dapat dipahami dan durasi waktu tidak panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran di SDN 7 Koba dapat meningkatkan semangat, dan merangsang minat peserta didik kegiatan proses pembelajaran efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penerapan media video dapat dilakukan, yakni guru membuat media video pembelajaran secara mandiri atau guru dapat mencari referensi video yang ada di youtube sebagai media bahan ajar pendukung untuk menjelaskan materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Karakteristik siswa disesuaikan dalam memilih video pembelajaran, seperti penggunaan bahasa, penyesuaian waktu yang singkat dapat menyampaikan materi dengan jelas dan

dipahami oleh peserta didik. Hambatan yang dihadapi pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media video, yakni koneksi internet yang kurang baik, serta tidak adanya kuota internet, guru harus membuat media video pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk menontonnya. Solusi yang dilakukan oleh guru agar tidak menyita waktu dalam pembuatan video pembelajaran, maka guru harus memilih video pembelajaran yang ada di youtube, dengan ketentuan penggunaan bahasa dapat dipahami dan durasi waktu tidak panjang.

Saran peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan guru dapat mengembangkan kreativitas dalam pembuatan media video pembelajaran, dengan melihat tutorial yang ada di youtube sebagai bahan referensi. Penerapan media video pembelajaran dapat dilakukan bukan hanya pada pembelajaran daring, tetapi juga pada pembelajaran luring, karena media video pembelajaran berguna untuk merangsang peningkatan minat dan motivasi peserta didik selama proses kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Fatonah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 148–164.
<https://siducat.org/index.php/isej/article/view/81>
- Arianta, I. G. N., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2021). Kajian Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Daring. ... *Teknologi Pembelajaran*. <https://www.snastep.com/proceeding/index.php/snastep/article/view/80>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

- Famaney, H. S., & Wardani, N. S. (2021). Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Daring Siswa Kelas V SD. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(2), 455–465.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs*, 1(15), 96–102. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Haryani, S., & Sari, V. M. (2021). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Masa Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4365–4372.
- Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.193>
- Kuncahyono, K. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 773. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.773-780>
- Ma'ruufah, M. A., Gestardi, R., & Chumdari, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.202>
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Namira, D. (2021). Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Android Menggunakan Google Formulir di Sekolah Dasar Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Annida. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 114–123.
- Nila, N., Abdiyah, L., & Prasajo, A. D. (2021). Analisis Problematika Guru dalam Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Tematik di SD/MI. *Fondatia*, 5(2), 210–219. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1394>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN>:
- Pratiwi, A. P., & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar pada Materi Satuan Panjang dalam Pembelajaran Menggunakan Media Scratch. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 891–898. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.891-898>

- Prehanto, A., Aprily, N. M., Merliana, A., & Nurhazanah, M. (2021). Indonesian Journal of Primary Education Video Pembelajaran Interaktif-Animatif sebagai Media Pembelajaran IPS SD Kelas Tinggi di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 32–38.
- Qurrotaini, L., Khusnussyifa, N., Sundi, V. H., & Nurmalia, L. (2020). Analisis Faktor Hambatan Penerapan IPS di SD pada Pembelajaran Daring. *Seminar Penelitian LPPM UMJ*, 1(1), 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7871/4683>
- Rahmawati, A., Chumdari, & Karsono. (2021). Analisis Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Ditinjau dari Teori Belajar Konstruktivisme di Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 1–6. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/48975>
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>
- Rosnaeni, R., & Prastowo, A. (2021). Kendala Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19: Kasus di SDN 24 Mecanang Kabupaten Bone. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2241–2246.
- Sofianah, B. (2020). Peningkatan Minat Belajar di Masa Pandemi melalui Video Based Learning pada Siswa Tunarungu Kelas VI B pada Masa Pandemi. *SPEED : Journal of Special Education*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31537/speed.v5i1.506>
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1)
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Suswandari, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Tematik di SDN Kemasan 1 Polokarto. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i1.104>
- Wuladari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran “Daring” pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168.